

Analisis Perilaku Generasi Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau)

Gilang Fikri Andrizal¹, Diana Megasari², Zulnanda Mawarni³

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: gilang.fikri13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku generasi milenial khususnya bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau dalam penentuan keputusan investasi saham di masa pandemik. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian sebanyak 4 orang mahasiswa yang masuk dalam kategori generasi milenial yang berumur di bawah 30 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku investor dalam pengambilan keputusan adalah karena tren saham yang menurun di masa pandemic akibat Covid-19, selain itu ternyata juga di pengaruhi oleh motivasi perkuliahan dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, Keputusan Investasi, Generasi Milenial*

Abstract

This study aims to analyze the behavior of the millennial generation, especially for Muhammadiyah Riau University students in determining stock investment decisions during the pandemic. This study uses a qualitative method with a case study approach. The research subjects were 4 students who were included in the millennial generation category under the age of 30 years. The results of this study indicate that investor behavior in decision making is due to the declining stock trend during the pandemic due to Covid-19, besides that it is also influenced by other motivation lecturer in making decisions.

Keywords: *University of Muhammadiyah Riau Students, Investment Decisions, Millennial Generation*

PENDAHULUAN

Generasi milenial merupakan generasi yang lahir diantara tahun 1980 an sampai dengan tahun 2000 an. yang mana generasi ini identik dengan perkembangan teknologi, senang bergaul dan menguasai sosial media, suka hang out, dan berbagai perilaku konsumtif lainnya. Perilaku konsumtif yang melekat pada generasi milenial dapat membuat mereka terjebak pada kesulitan keuangan Tambunan (2020) dalam Devindha dkk (2021).

Generasi millennial juga saat mengalami pergeseran perilaku dalam mengatur keuangan dari menabung menjadi berinvestasi dan mereka menjadi *concern* terhadap masa depan mereka sendiri. Kemudahan teknologi yang membuat mudah pekerjaan siapapun, hal ini juga yang menjadi faktor bagi generasi millennial untuk menabung dengan cara berinvestasi. Selain investasi ini memiliki jangka waktu yang panjang manfaat yang di dapatkan juga dianggap dapat menjadi jaminan masa depan yang cerah. *Self Regulatory Organization* (SRO) pasar modal mencatatkan satu juta investory saham baru sepanjang 31 agustus 2021 yang mencapai 2.697.832(idxchannel.com). Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para pemian

di pasar modal, meningkatnya jumlah investor ini di sebabkan karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya (1) jenis kelamin, (2) *Financial Literacy*, (3) pendidikan keuangan Aryani dan Cintyawati (2018).

Dimasa pandemik ini masyarakat terutama millennial yang memutuskan untuk berinvestasi di saham, karena selain berinvestasi dapat di lakukan dirumah pemain saham ini memperoleh manfaat yang bisa menjadi masukan bagi investor. Masa pandemik dan pembatasan yang diberikan oleh pemerintah guna mengurangi mobilisasi untuk mengurangi peningkatan covid-19. Pandemik *covid-19* juga mempengaruhi minat investor sampai dengan menurunnya kurva pemain saham di kantor BEI, tetapi sekarang karena mulai membaiknya ekonomi di Indonesia mulai banyak dan meningkat dan berinvestasi di saham.

Universitas Muhammadiyah Riau merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki dan memfasilitasi mahasiswa/i dalam mengenal dan memperkenalkan saham, UMRI sendiri memiliki galeri investasi yang di kelola oleh dosen dan mahasiswa UMRI langsung. Yang mana sudah banyak mahasiswa yang sudah memiliki investasi di pasar saham, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di masa pandemik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan sebuah tipe penelitian yang mengandalkan pandangan para partisipan, mengajukan pertanyaan yang bersifat umum dan luas, mengumpulkan data-ata yang sebagai besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari paraartisipan, mendeskripsikan dan menganalisis kata-kata ini ke dalam tema-tem dan melaksanakan penelitian yang tidak bisa bebas dari rasa subjektivitas dan bias (Jhon W Creswell,2011). Penelitian ini dianggap mampu mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi millennial di masa pandemik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisisioner keada responden yaitu Mahasiswa Muhammadiyah Riau khususnya mahasiswa yang sedang berinvestasi. Penelitian ini mengambil data dengan menggunakan *google-Form*. Metode analisis yang diunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana metode penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif sehingga artinya penelitian berusaha mendeskripsikan bagaimana pendapat para responden mengenai analisis perilaku yang mempengaruhi keputusan investasi generasi millennial di masa pandemik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan media *Google-Form* dimana penyebaran kuisisioner dilakukan, penulis dapat menjadikan hasil kuisisioner dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif yang menggambarkan atau medeskripsikan “ apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku generasi millennial dalam mengambil keputusna investasi di masa pandemik”. Didalam kuisisioner, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait “faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial dalam berinvestasi. Dari kuisisioner yang di sebarakan di dapatkan hasil sebanyak 10 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.

Berikut beberapa jawaban yang diberikan responden terhadap kuisisioner yang telah peneliti sebarakan.

1. Apakah kamu pernah atau sedang berinvestasi ?



Data diolah Tahun 2022

Dari kuisisioner yang telah disebar, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 10 responden, terdapat 90% yang sedang atau pernah berinvestasi dan 10% yang tidak pernah melakukan investasi.

2. Jika pernah, investasi apa yang anda lakukan ?

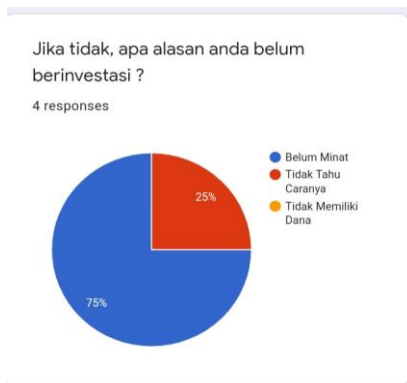


Data diolah Tahun 2022

Dari kuisisioner yang telah disebar, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 10 responden, terdapat 80% yang berinvestasi melalui saham, 10% yang berinvestasi emas dan 10% yang tidak melakukan investasi.

3. Jika tidak, apa alasan anda belum berinvestasi ?

Dari sebaran kuisisioner yang dilakukan, peneliti memperoleh jawaban dari responden sebagai berikut :



Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan data diatas diperoleh sebesar 75% responden yang belum memiliki minat untuk berinvestasi dan sebanyak 25% tidak mengetahui cara berinvestasi. Ini menandakan bahwa kurangnya pengetahuan atau literasi terhadap investasi pada kaum generasi milenial.

4. Apa yang menjadi daya tarik anda berinvestasi pada saat Pandemi sekarang ini ?



Data diolah Tahun 2022

Dari kuisioner yang telah disebar, peneliti memperoleh hasil diatas. Dari 10 responden memiliki berbagai macam daya tarik untuk berinvestasi, terdapat 60% termotivasi dari pelajaran mata kuliah, 30% yang ingin menabung dan 10% atas kemauan sendiri untuk berinvestasi. Secara keseluruhan responden tertarik berinvestasi karena termotivasi dari mata kuliah yang mengajarkan tentang investasi.

5. Apakah selama berinvestasi anda memperoleh keuntungan ?

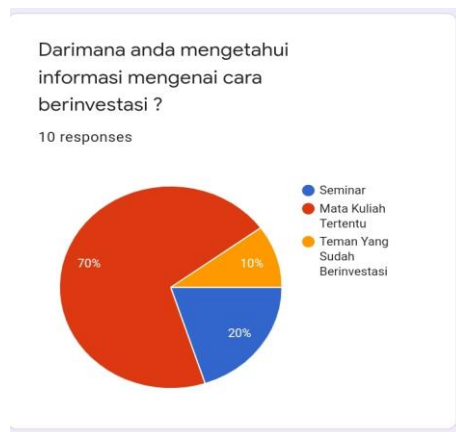


Data diolah Tahun 2022

Dari grafik responden diatas dapat dilihat sebanyak 80% yang memperoleh keuntungan dan 20% yang menjawab tidak karena responden tidak melakukan investasi. Dengan berinvestasi para responden pastinya memperoleh keuntungan yang cukup atau lumayan.

6. Darimana anda mengetahui informasi mengenai cara berinvestasi ?

Berikut grafik yang telah diisi oleh 10 responden terhadap informasi mengenai cara berinvestasi :



Data diolah Tahun 2022

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwasanya responden mengetahui cara berinvestasi sebanyak 70% dari Mata Kuliah yang dipelajari, 20% dari seminar atau webinar tentang investasi dan 10% dari teman responden yang sudah melakukan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di dapai hasil bahwa generasi millennial dalam mengambil keputusan investasi di pengaruhi karena faktor perkuliahan yang yakni sebanyak 60%, yang mana 30% nya lagi karena ingin menabung dan 10% memilih untuk tidak berinvestasi.

Diantara jenis investasi yang paling diminati adalah investasi saham yaitu sebanyak 80% dan 10% memilih untuk berinvestasi di emas, mereka menganggap bahwa ada keuntungan jangka panjang yang di dapatkan dengan berinvestasi disaat pandemic. Tetapi di samping banyaknya mahasiswa yang berinvestasi ada juga mahasiswa yang ternyata tidak mengerti apa itu saham dan bagaimana cara menginvestasikan uangnya di saham, hal ini tentunya menjadi perhatian bagi Universitas Muhammadiyah Riau terutama kepada para dosen dalam memperkenalkan dan mengajarkan terkait teknis dalam pembuatan akun di aplikasi saham mengingat banyaknya keuntungan yang di peroleh kedepanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2011). *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan*. Pekanbaru: Umri press.
- Devindhya Fitria Mahafani, D. M. (2021). Analisis Perilaku Generasi Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *journal of multidisciplinary studies*, 121-139.
- Sinta Aryani, C. C. (2018). faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda studi kasus di kota bandung. *jurnal rekayasa sistem dan industri*, 101-107.
- [investindonesia.go.id/ /mengapa-berinvestasi/perkembangan-ekonomi-indonesia/strategi-bkpm-menjaga-iklim-investasi-di-masa-pandemic-covid-19-id](https://investindonesia.go.id/mengapa-berinvestasi/perkembangan-ekonomi-indonesia/strategi-bkpm-menjaga-iklim-investasi-di-masa-pandemic-covid-19-id). Diakses 13 Januari 2022
- <https://www.idxchannel.com/market-news/tumbuh-pesat-jumlah-investor-saham-di-bei-bertambah-satu-juta-di-2021>. Diakses 13 Januari 2022